

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK PADA UD AKAR HIDROPONIK, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

OLEH :

MUTMAINNAH

G 211 15 029



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Hidroponik (Studi Kasus Usaha Dagang Akar Hidroponik, Makassar, Sulawesi Selatan)**

Nama : **Mutmainnah**

NIM : **G21115029**



Disetujui Oleh :

Dr. Ir. Saadah, M.Si.
Ketua

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si
Anggota

Diketahui Oleh :



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : **Februari 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutmainnah

Nomor mahasiswa : G21115029

Program studi : Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Februari 2022

Yang menyatakan,



Mutmainnah

ABSTRAK

Mutmainnah (G21115029), “Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Hidroponik Pada Ud Akar Hidroponik, Makassar, Sulawesi Selatan”,, di bawah bimbingan Saadah dan Idris Summase.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yang tepat untuk usaha produksi sayuran Akar Hidroponik, Makassar, dengan menggunakan metode berpikir APPAS (Analisis Persoalan dan Pengembangan Agrosistem). Dalam metode berpikir APPAS, Strategi pengembangan usaha yang tepat akan diperoleh pada tahap analisis desain tindakan transformatif setelah melalui beberapa tahapan sebelumnya yaitu studi kasus dan studi problematisasi untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh Akar Hidroponik. Hasil analisis menunjukkan bahwa Akar Hidroponik memiliki masalah utama yaitu penjualan rendah. Masalah utama tersebut disebabkan oleh hasil produksi yang tidak maksimal karena benih terbatas dan karyawan yang kurang terampil dalam penanganan hama penyakit tanaman, belum ada kontrak sebagai pemasok tetap serta karena jarak lahan produksi yang terlalu jauh dari pusat pemasaran menyebabkan keterlambatan produk tiba ke tangan konsumen sehingga beberapa konsumen memilih untuk beralih. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah menambah pasokan benih dari toko tani lain, membuat pelatihan penanganan tanaman hidroponik untuk karyawan, melakukan kontrak sebagai pemasok tetap dengan restoran atau rumah makan, dan menyewa lahan produksi yang dekat dengan pusat pemasaran.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Akar hidroponik, APPAS.

ABSTRACT

Mutmainnah (G21115029), *Hydroponic Vegetable Business Development Strategy Case Studies On Akar Hidroponik Business, Makassar, South Sulawesi*, supervised by Saadah and Idris Summase.

This study aims to formulate an appropriate business development strategy for the vegetable production business of Akar Hidroponik, Makassar, using the APPAS (Problem Analysis and Agrosystem Development) thinking method. In the APPAS thinking method, the right business development strategy will be obtained at the transformative action design analysis stage after going through several previous stages, namely case studies and problematization studies to analyze problems faced by Akar Hidroponik. The results of the analysis show that Akar Hidroponik have a major problem, namely low sales. The main problem is caused by inadequate production results due to limited seeds and employees who are less skilled in handling plant pests, there are no contracts as permanent suppliers and because the production area is too far from the marketing center causing delays in products arriving into the hands of consumers so that some consumers choose to switch. To solve this problem, actions that need to be taken are to increase the supply of seeds from other farmer shops, make hydroponic plant handling training for employees, enter into contracts as regular suppliers with restaurants, and rent production land close to the marketing center.

Key words: Strategy, Development, Hydroponics, APPAS

RIWAYAT HIDUP PENULIS



MUTMAINNAH, lahir di Mamuju pada tanggal 30 Juni 1997. Penulis merupakan anak ke-enam dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Marzuki Anas dan Ibu Nurhayati Arfah. Riwayat pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Inpres Pannara Makassar pada tahun 2003-2009, SMP Negeri 23 Makassar pada tahun 2009-2012, SMA Negeri 4 pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) penulis diterima sebagai mahasiswa di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis aktif dalam mengikuti seminar-seminar, mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat internasional. Penulis juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian seperti kajian yang diadakan oleh lembaga dakwah kampus maupun fakultas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil alaamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK PADA UD AKAR HIDROPONIK, MAKASSAR, SULAWESI SELATAN”**, di bawah bimbingan Dr. Ir. Saadah, M.Si. dan Dr. Ir. Idris Summase, M.Si. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa meskipun skripsi ini telah disusun dengan usaha yang maksimal namun tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang bernilai pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Makassar, November 2021

Mutmainnah

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan dan teladan ummat manusia, Baginda Rasulullah SAW.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis menuntut ilmu hingga menyelesaikan pendidikan di Universitas Hasanuddin. Ucapan terima kasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orangtua penulis **Almarhum Ayahanda Marzuki Anas** dan **Ibunda Nurhayati Arfah** yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kesabaran, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, doa yang senantiasa dipanjatkan serta pengorbanan yang tidak akan pernah dapat penulis balaskan dengan balasan yang setimpal. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudaraku atas segala semangat dan doa yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi mulai dari proses penelitian hingga penyelesaian akhir skripsi ini. Namun, dengan tekad yang kuat serta begitu banyak bantuan yang penulis terima, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Saadah, M.Si.** dan Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan motivasi serta pemahaman baru mengenai berbagai hal sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis secara pribadi memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang membuat

kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini.

2. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Ibu **Dr.Ir. Heliawaty, M.Si.** selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan kritik serta saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
3. Ibu **Ni Made Viantika S, S.P, M.Agb.** selaku panitia seminar proposal dan seminar hasil, terima kasih atas kesediaan untuk mengatur seminar serta telah memberikan petunjuk dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Bapak **Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.** selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si.** selaku penasihat akademik atas segala nasihat dan bimbingannya dalam menjalani perkuliahan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
7. **Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.

8. **Pihak UD Akar Hidroponik** atas kesempatan dan keramahan yang diberikan kepada penulis dalam mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar **Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Angkatan 2015 (Ka15ar)**, terima kasih atas waktu, saran, serta kerjasama yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. **Keluarga besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)** sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku dan tuntunan masa depanku yang telah banyak berperan dalam pembentukan karakter penulis.
11. Teman-teman **KKN Tematik Kakao Bulukumba Gelombang 99**, terima kasih untuk kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin memberikan kenangan indah dan berharga selama penulis melaksanakan KKN.
12. Keluarga besar alumni **SMAN 4 Palopo**, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya selama ini.
13. **Kakak-kakak dan Teman-teman Rektor Institute terkhusus S2Tim**, terimakasih atas motivasinya.
14. **Marsuka, Quarrimah Gaffar, Nurfitriah, Nurhayati**, terimakasih telah menemani masa-masa perkuliahan penulis dan sebagai pengingat serta penasehat dikala penulis khilaf.
15. **Marina dan Kurnia T**, terimakasih atas bantuan, waktu dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi penulis.
16. **Sarman, Farah dan Kak Ani**, terimakasih atas bantuannya
17. **Megawati Intan Budiana**, terimakasih atas semua kebaikannya selama berteman dengan penulis. Terimakasih sudah menjadi penghibur dikala penulis putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
18. Terkhusus Saudara **Robby Nimzet, S.Kel., M.Ling.** selaku *perfect husband* yang tiada henti-hentinya memberi dukungan baik berupa materil maupun nonmateril. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu mertua yang juga turut mendukung penulis dalam penyelesaian studi.

Kepada pribadi-pribadi tersebut di atas dan juga kepada pribadi-pribadi yang belum dan tidak dapat disebutkan satu persatu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala perhatian, bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Akhir kata, sebuah asa dan doa semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar, November 2021

Mutmainnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAGIAN PERTAMA : PROLOG	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sasaran Penelitian	3
BAB II METODE PEMBELAJARAN	5
2.1 Penemuan Kasus	5
2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	5
2.3 Lingkungan Kasus dan Waktu Pengumpulan Data	6
2.4 Metode Belajar.....	6
2.4.1 Deskripsi Usaha.....	8
2.4.2 Studi Problematisasi	9
2.4.3 Desain Tindakan Alternatif.....	9
2.4.4 Refleksi	10
2.4.5 Rancangan Model Bisnis	11
BAGIAN KEDUA : HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Sejarah Singkat	12
3.2 Visi Misi Akar Hidroponik	12
3.3 Struktur Organisasi Akar Hidroponik.....	13
3.4 Struktur Sumberdaya.....	16
3.4.1 Sumberdaya Lahan dan Bangunan.....	17
3.4.2 Sumberdaya Peralatan.....	19
3.4.3 Sumberdaya Finansial.....	22

3.4.4	Sumberdaya Manusia.....	26
3.5	Alokasi Sumberdaya.....	26
3.6	Kegiatan UD AH.....	30
3.6.1	Proses Investasi.....	30
3.6.2	Pengadaan Bahan Baku.....	31
3.6.3	Proses Produksi.....	33
3.6.4	Proses Pemasaran.....	36
3.7	Analisis Kinerja UD AH.....	41
3.7.1	Struktur Penerimaan.....	41
3.7.2	Struktur Biaya.....	42
3.7.3	Analisis Pendapatan.....	45
3.7.4	Analisis Present Value, Net Present Value dan Benefit Cost Ratio.....	45
3.7.5	Payback Period.....	47
BAB IV	PROBLEMATISASI.....	49
4.1	Analisis Persoalan UD AH.....	49
4.2	Analisis Strategi Pengembangan UD AH.....	57
4.2.1	Penetapan Sasaran.....	57
4.2.2	Sasaran Utama.....	58
4.2.3	Struktur Pohon Sasaran.....	58
BAB V	DESAIN TINDAKAN TRANSFORMASI AGROSISTEM.....	61
5.1	Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Agrosistem.....	61
5.2	Matriks Perencanaan dan Pengembangan Agrosistem.....	67
5.3	Rencana Kerja Tindakan.....	69
BAB VI	RANCANGAN MODEL BISNIS.....	73
6.1	Model Bisnis.....	73
6.2	Rancangan Karir Usaha.....	75
BAGIAN KETIGA : EPILOG.....		77
1.	Sikap/ Etik.....	77
2.	Pengetahuan/ Teoritik.....	78
3.	Keterampilan/ Metodologik.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 1. Sumberdaya lahan dan bangunan yang dimiliki UD AH	17
Tabel 2. Jenis- Jenis Sumberdaya Peralatan UD AH , 2020.	20
Tabel 3. Biaya operasional UD AH	24
Tabel 4. Rincian Sumberdaya Finansial UD AH	25
Tabel 5. Sumberdaya Manusia pada UD AH , Kota Makassar, 2020	26
Tabel 6. Biaya Pengadaan bahan baku utama Akar Hidroponik periode Agustus- Oktober 2020	32
Tabel 7. Biaya Pengadaan Bahan Baku Penunjang Akar Hidroponik periode Februari-April 2020	32
Tabel 8. Hasil Produksi Akar Hidroponik Bulan Juli – September 2020	35
Tabel 9. Daftar Harga Produk Sayuran Akar Hidroponik,2020	40
Tabel 10. Struktur penerimaan UD AH bulan Juli-September 2020	42
Tabel 11. Biaya Tetap Perbulan Akar Hidroponik bulan Juli-September, 2020	44
Tabel 12. Pengeluaran Biaya Variabel Akar Hidroponik bulan Juli- September, 2020	44
Tabel 13. Pendapatan Akar Hidroponik Bulan Juli- September, 2020	45
Tabel 14. Data Analisis PV, NPV dan BCR UD AH , (I= 0%) Periode Juli-September 2020	47
Tabel 15. Matriks Kesenjangan Dalam Pengembangan UD AH Berdasarkan Bauran Pemasarannya	50
Tabel 16. Evaluasi Alternatif 1 Keputusan Akar Hidroponik, 2020	65
Tabel 17. Evaluasi Alternatif 2 Keputusan Akar Hidroponik, 2020	65
Tabel 18. Evaluasi Alternatif 3 Keputusan Akar Hidroponik, 2020	66
Tabel 19. Matriks perencanaan pengembangan usaha pada Akar Hidroponik	68
Tabel 20. Jadwal Rencana Kerja Akar Hidroponik, 2020	69
Tabel 21. Rencana Pengembangan UD AH yang Terlaksana, 2020	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
	7
Gambar 1. Bagan Tahapan Analisis Metode APPAS UD AH	
Gambar 2. Struktur Organisasi UD AH 2020	14
Gambar 3. Layout Kantor UD AH 2020	18
Gambar 4. Layout Rumah Produksi UD AH 2020	19
Gambar 5. Tandon 5000L UD AH , Makassar 2020	21
Gambar 6. Pompa Air Akar Hidroponik, Makassar, 2020	21
Gambar 7. <i>Generator Set</i> (Genset) UD AH , Makassar, 2020	22
Gambar 8. Peta Penampilan Agrosistem UD AH , Makassar 2020	28
Gambar 9. Alur Pemasaran Produk Akar Hidroponik, 2020	36
Gambar 10. Produk Sayuran UD AH , Makassar, 2020	39
Gambar 11. Kegiatan Pelatihan UD AH	39
Gambar 12. Kegiatan Pameran Produk UD AH di Mall Phinisi Point Makassar	41
Gambar 13. Struktur Pohon Masalah Aspek Produk UD AH , Makassar 2020	54
Gambar 14. Struktur Pohon Masalah Aspek Promosi UD AH , Makassar 2020	54
Gambar 15. Struktur Pohon Masalah Aspek Tempat UD AH , Makassar 2020	55
Gambar 16. Struktur Pohon Masalah Akar Hidroponik Secara Keseluruhan, Makassar, 2020	56
Gambar 17. Struktur Pohon Sasaran Akar Hidroponik Secara Keseluruhan, Makassar, 2020	59
Gambar 18. Struktur Pohon Alternatif Tindakan Akar Hidroponik, Makassar, 2020	62
Gambar 19. Rancangan <i>Business Model Canvas</i> Usaha Hidroponik Peneliti	73
Gambar 20. Proses penyemaian Akar Hidroponik	83
Gambar 21. Benih berumur 5-7 hari Akar Hidroponik	84
Gambar 22. Modul Hidroponik Akar Hidroponik, 2020	84
Gambar 22. Modul Hidroponik Akar Hidroponik, 2020	85

BAGIAN PERTAMA : PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju pertumbuhan penduduk yang bergerak searah dengan laju kebutuhan pangan di Indonesia menjadikan sektor pertanian menjadi sektor yang sangat penting dan harus terus dikembangkan agar tercapai pemenuhan kebutuhan masyarakatnya. Namun adanya kecenderungan manusia yang mendahulukan kepentingan jangka pendek daripada kepentingan jangka panjang menyebabkan permasalahan disektor pertanian menjadi semakin kompleks, diantaranya yaitu, pemupukan yang berlebihan sehingga semakin lama tanah tidak lagi produktif karena sudah bersifat asam, penggunaan pestisida yang berlebihan yang akan berdampak pada ekosistem alam serta reklamasi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman yang menyebabkan berkurangnya lahan untuk bercocok tanam.

Kompleksnya permasalahan dalam sektor pertanian menuntut adanya inovasi yang dapat menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan di atas. Ada berbagai macam inovasi dibidang pertanian, salah satunya yaitu pertanian hidroponik. Hidroponik adalah suatu teknologi budidaya tanaman dalam larutan nutrisi dengan atau tanpa media buatan (pasir, kerikil, *rockwool*, *perlite*, *peatmoss*, *coir*, atau *sawdust*) untuk penunjang mekanik). Selain untuk meminimalisasi dampak karena keterbatasan iklim, hidroponik juga dapat mengatasi luas lahan yang sempit, kondisi tanah kritis, hama dan penyakit yang tak terkendali serta keterbatasan jumlah air irigasi (Athalia, 2009).

Teknologi hidroponik mulai mendapat perhatian di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, khususnya untuk menghasilkan produk hortikultura dan flortikultura. Di negara-negara subtropis teknologi hidroponik sudah dikenal dan diterapkan cukup lama sehingga sudah sampai pada tahap yang sangat maju terutama dalam hal penciptaan

lingkungan tumbuh yang optimal bagi pertumbuhan tanaman. Pengembangan hidroponik di Indonesia mempunyai prospek yang cerah, baik untuk mengisi kebutuhan produksi sayuran dan buah dalam negeri maupun merebut peluang ekspor (Bardosono, 2014).

Bagi pelaku agribisnis, bertanam hidroponik sangat menjanjikan karena tanaman bertumbuh lebih cepat sehingga lebih cepat panen, perawatan relatif mudah, tenaga kerja yang diperlukan lebih sedikit, dan harga jual produk hidroponik jauh lebih tinggi daripada produk yang ditanam dengan cara konvensional karena lebih sehat. Saat ini sudah banyak bermunculan pelaku agribisnis yang menekuni budidaya hidroponik sebagai usaha atau bisnis mereka.

UD AH (Usaha Dagang Akar Hidroponik) adalah salah satu usaha pertanian yang memanfaatkan teknologi hidroponik di kota Makassar yang menyediakan sayuran sehat. Pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Kota Makassar saat ini dipasok dari beberapa di Sulawesi Selatan. Untuk kebutuhan pangan berupa sayur ataupun buah diperoleh antara lain dari kabupaten Enrekang Gowa dan Bantaeng.

Selain dari pertimbangan kurangnya hasil produksi pertanian masyarakat kota Makassar, hal yang juga melatarbelakangi hadirnya UD Akar Hidroponik ini adalah sulitnya memperoleh sayuran dan buah organik yang sehat ditengah-tengah keinginan para petani untuk menghasilkan sayuran dan buah yang melimpah dengan cara yang dapat mengurangi kandungan gizi dari buah dan sayuran itu sendiri seperti penggunaan pupuk kimia dan pestisida yang berlebihan.

Berdasarkan data yang diolah dari UD AH, didapatkan hasil bahwa rata-rata hasil produksi sayur Hidroponik untuk setiap bulannya sebesar 838 Kg sayur dengan berbagai jenis dengan rata-rata penerimaan per bulan sebanyak Rp. 47.000.000,-. Dari 13 jenis sayuran yang dibudidayakan oleh UD AH, sayur jenis pakcoy dan selada hijau memiliki tingkat produksi dan volume penjualan tertinggi setiap bulannya yakni rata-rata sebesar 100 Kg dan 300 Kg (Data Primer, 2020).

Melihat peluang usaha dari UD AH (Usaha Dagang Akar Hidroponik) yang cerah dimasa mendatang, maka penulis termotivasi untuk mempelajari, menelusuri dan mengetahui rantai perjalanan produk yang dihasilkan mulai dari budidaya sampai pada tahap pemasarannya. Studi ini dituangkan dalam judul **“Strategi Pengembangan Usaha Sayuran Hidroponik (Studi Kasus pada Usaha Dagang Akar Hidroponik Kota Makassar, Sulawesi Selatan)”**.

1.2 Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin dicapai terkait penelitian pada UD AH adalah :

a) Aspek Sikap

- Menghargai sikap dan perilaku pimpinan usaha dalam mengelola UD AH
- Menghargai keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan dalam penentuan pola hubungan dengan berbagai komunitas yang terlibat dalam pengembangan usaha
- Menghargai sumbangsih UD AH dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja
- Memetik hikmah sebagai pengalaman belajar yang berharga berdasarkan studi kasus yang dipelajari

b) Aspek Pengetahuan

- Mengetahui gambaran umum dan sejarah pengembangan UD AH sebagai perusahaan kasus
- Mengetahui berbagai sumber daya yang dimiliki oleh UD AH
- Mengetahui komunitas yang terlibat dalam pengembangan UD AH yang meliputi aspek lingkungan internal yang terdiri atas pemilik sebagai pimpinan usaha dan karyawan, serta lingkungan eksternal yang terdiri dari pemerintah, bank, distributor, pemasok serta masyarakat sekitar.

- Mengetahui masalah yang dihadapi oleh UD AH dalam upaya membangun pola hubungan dengan komunitas yang terlibat didalamnya.

c) Aspek Keterampilan

- Terampil dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mungkin dihadapi oleh UD AH yang berhubungan dengan pengembangan usaha
- Terampil dalam mengidentifikasi komunitas yang terlibat dalam pengembangan UD AH
- Terampil dalam memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pengembangan UD AH
- Terampil dan mampu menentukan tindakan pencegahan dan penanggulangan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh UD AH
- Terampil dalam pengembangan usaha seperti UD AH seperti pengelolaan manajemen serta operasional usaha.

BAB II METODE PEMBELAJARAN

2.1 Penemuan Kasus

Pemilihan kasus UD AH sebagai objek pembelajaran dilakukan dengan cara *purposive* (secara sengaja) dengan pertimbangan berikut :

1. Objektif

UD AH merupakan usaha budidaya tanaman dengan teknik hidroponik yang termasuk berskala cukup besar di Kota Makassar sehingga dapat dijadikan sebuah unit pembelajaran untuk setiap calon-calon *entrepreneur* lainnya.

2. Subjektif

Kantor pemasaran UD AH berlokasi di Kota Makassar dan di Kabupaten Maros untuk lokasi budidayanya, sehingga lebih memudahkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Studi eksperiensial adalah proses belajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung, penulis memperoleh data dan informasi yang terkait UD AH dengan beberapa cara antara lain :

- 1) Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan data dalam bentuk deskripsi dari informan yang terkait dengan UD AH .
- 2) Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap kegiatan produksi, kondisi fisik dan sosial ekonomi pemilik UD AH serta karyawan-karyawannya yang menjadi informan. Dalam metode observasi digunakan jenis observasi non-sistematis, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui alur pengadaan bahan baku dan juga pendistribusian produk akhirnya.
- 3) Dokumentasi, sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat atau

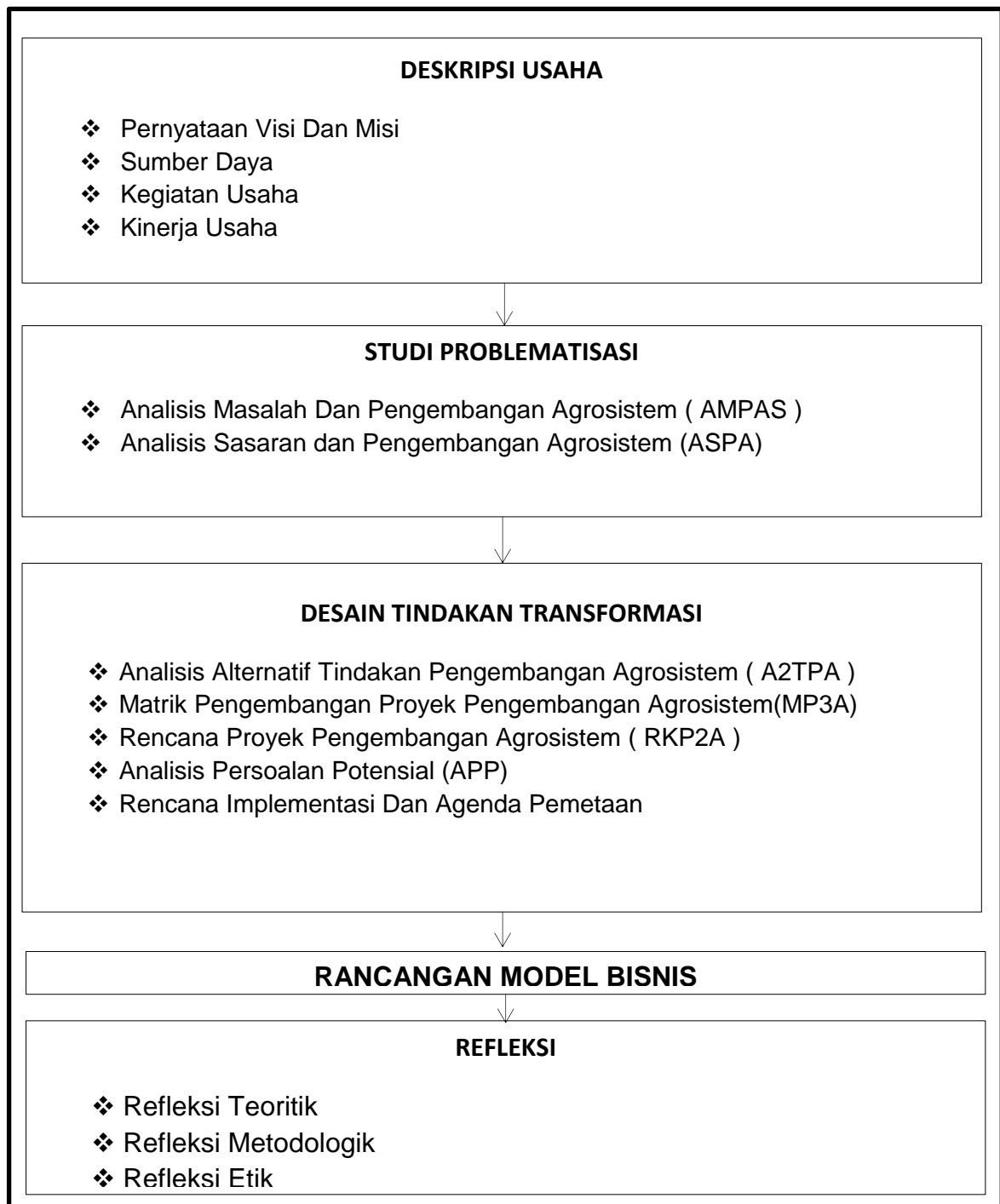
proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

2.3 Lingkungan Kasus dan Waktu Pengumpulan Data

Lingkungan kasus yaitu UD AH yang beralamat di Jalan Ance Dg Oyo, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Kegiatan usaha pada UD AH mulai dari proses pengadaan bahan baku, proses produksi sampai pada proses pemasaran. Waktu pengumpulan data sejak Februari 2020, namun karena pandemi covid-19 sehingga proses pengumpulan data harus tertunda dan dilanjutkan kembali pada bulan Juli sampai akhir bulan September 2020.

2.4 Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan adalah studi eksperiensial dengan menggunakan metode APPAS (Analisis Persoalan dan Pengembangan Agrosistem), dimana agrosistem yang dikaji adalah usaha Hidroponik. Berikut bagan tahapan metode APPAS :



Gambar 1. Bagan Tahapan Analisis Metode APPAS UD AH

Keterangan :

❖ : Bagian dari tahapan analisis

2.4.1 Deskripsi Usaha

Agar dapat memahami situasi kasus yaitu dengan mengikuti prosedur tahapan studi kasus berikut :

a) Pernyataan Visi dan Misi Pengelolaan Agrosistem

Pada tahapan ini akan diuraikan tentang visi serta misi dari UD AH . Pada tahap ini, akan diperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya usaha, kegiatan usaha dan tujuan didirikannya usaha ini.

b) Sumberdaya Usaha

Tahapan ini akan menguraikan tentang sumberdaya yang dimiliki dan diperlukan dalam menunjang agribisnis tanaman hidroponik baik sumberdaya manusia (karyawan) maupun sumberdaya modal (alat atau mesin, pupuk dan kebutuhan lain dalam mengembangkan usaha). Posisi sumberdaya dinyatakan dengan kepemilikan berbagai sumberdaya (asset), yang meliputi:

- Sumberdaya Lahan dan Bangunan Kantor (jenis, luas, lokasi, status kepemilikan, peruntukan dan sebagainya);
- Sumberdaya Peralatan dan Mesin (peralatan administrasi, transportasi dan alsintan yang dikelola mencakup masing-masing jenis, tipe, kapasitas, jumlah dan sebagainya);
- Sumberdaya Manusia (staf Pengelola yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan sebagainya)
- Sumberdaya Finansial (sumber anggaran, pengelolaan anggaran, dan sebagainya).

c) Kegiatan Usaha

Tahap ini mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan usaha budidaya dan pemasaran tanaman Hidroponik, meliputi aktivitas manajemen usaha.

d) Kinerja Usaha

Kinerja Usaha dinyatakan dengan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha. Kinerja dibedakan atas kinerja proses dan kinerja hasil. Kinerja proses diukur secara kualitatif, menyangkut proses-proses yang terjadi dalam pengelolaan usaha budidaya dan

pemasaran tanaman hidroponik. Sedangkan kinerja hasil diukur secara kuantitatif menyangkut capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja proses.

2.4.2 Studi Problematikasi

Studi problematisasi yaitu mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan usaha budidaya dan pemasaran tanaman hidroponik.

a) Analisis Masalah Dan Pengembangan Agrosistem (AMPAS)

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi membahas masalah-masalah yang diidentifikasi, kemudian disusun atau digambarkan dalam suatu rangkaian sebab akibat pada satu diagram pohon. Harapan-harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan menjadi dasar penentuan masalah. Membuat tabel kesenjangan antara harapan dan kenyataan kemudian dirumuskan menjadi masalah.

b) Analisis Sasaran Dan Pengembangan Agrosistem (ASPA)

Merumuskan sasaran yang akan dicapai sebagai pemecahan dari masalah-masalah yang sebelumnya telah dianalisis. Sasaran-sasaran mengacu pada harapan terhadap kenyataan sesuai hasil identifikasi masalah. Dengan analisis ini, akan membentuk hubungan tindakan-hasil diantara sasaran-sasaran tersebut yang kemudian digambarkan dalam sebuah diagram pohon sasaran.

2.4.3 Desain Tindakan Alternatif

a) Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Agrosistem (A2TPA)

A2TPA untuk melihat beberapa kemungkinan pilihan hubungan tindakan-hasil (rangkaiian sasaran) dan analisis sasaran yang mengarahkan pada suatu keadaan tertentu yang diinginkan dengan menggunakan analisis keputusan (AK) yaitu dengan menentukan pernyataan keputusan, kriteria keputusan, alternatif keputusan dan evaluasi keputusan.

b) Matrik Pengembangan Proyek Pengembangan Agrosistem (MP3A)

Matrik ini menggambarkan struktur alternatif tindakan terpilih secara ringkasan dengan mengidentifikasi masing-masing sasaran terhadap ukuran tercapainya dan spesifikasi sistem informasi untuk pengendalian manajerial, serta menentukan atau menghitung biaya yang dibutuhkan untuk masing-masing tindakan pencapaian sasaran.

c) Rencana Proyek Pengembangan Agrosistem (RKP2A)

Berupa rencana kerja perusahaan dalam mengembangkan usaha, penanggung jawab usaha, hasil kegiatandan jadwal pelaksanaan tindakan untuk menghindari kemungkinan kesalahan rencana kerja yang digunakan dalam analisis persoalan potensial (APP).

d) Analisis Persoalan Potensial (APP)

Bertujuan untuk menghindari kemungkinan timbulnya kesulitan dimasa datang terhadap rencana kerja yang telah disusun. Tahapan ini meliputi tahapan rencana kerja kegiatan, skenario pelaksanaan kegiatan, identifikasi tahap-tahap, tahap rawan, identifikasi persoalan khusus, tindakan pencegahan dan tindakan penanggulangan.

e) Rencana Implementasi Dan Agenda Pemetaan

Rancangan ini merupakan suatu bentuk rancangan yang disusun untuk memberikan gambaran secara terperinci dan terarah terhadap kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh UD AH untuk menerapkan berbagai tindakan yang terpilih dalam upaya pengembangan sistem manajemen sumberdaya manusia secara lebih lengkap dan manusiawi. Dan dengan rencana agenda pemantauan diharapkan apa yang telah direncanakan dapat menjadi solusi terbaik untuk memperbaiki masalah-masalah yang dihadapi oleh UD AH .

2.4.4 Refleksi

Refleksi merupakan pelajaran-pelajaran penting yang diperoleh saat melaksanakan penelitian pada UD AH . Pelajaran penting yang dikemukakan sehubungan dengan sasaran-sasaran belajar pada penelitian ini terdiri dari :

- Sasaran aspek sikap berupa refleksi etik/teologik, pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi peneliti yang mempengaruhi setiap mental ketika berinteraksi.
- Sasaran aspek pengetahuan berupa refleksi teoritik, pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi peneliti yang diperoleh dari teori-teori yang terkait dengan teori pendukung yang dipelajari
- Sasaran aspek keterampilan berupa refleksi metodologik, pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi peneliti yang diperoleh dari penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian.

2.4.5 Rancangan Model Bisnis

Tahapan akhir setelah merefleksi pelajaran penting yang diperoleh dalam penelitian adalah merancang model bisnis sendiri menggunakan BMC atau *Business Model Canvas*.